

***EVIDENCE*** DALAM PRAKTIK KEBIDANAN MELALUI STANDARD DAN GUIDELINE, TEKNIK KOMUNIKASI DALAM MENYAMPAIKAN *EVIDENCE* DENGAN MEMPERHATIKAN PRINSIP *WOMEN-CENTERED CARE*, TANTANGAN DALAM PENERAPAN *EVIDENCE-BASED*, PEMBERIAN INFORMASI SESUAI *EVIDENCE BASED* (KENYATAAN)

# Evidence

dalam Praktik Kebidanan

melalui

## Standard dan Guideline



**Evidence**  
Terbaik



**Standar**  
Mutu & Keselamatan

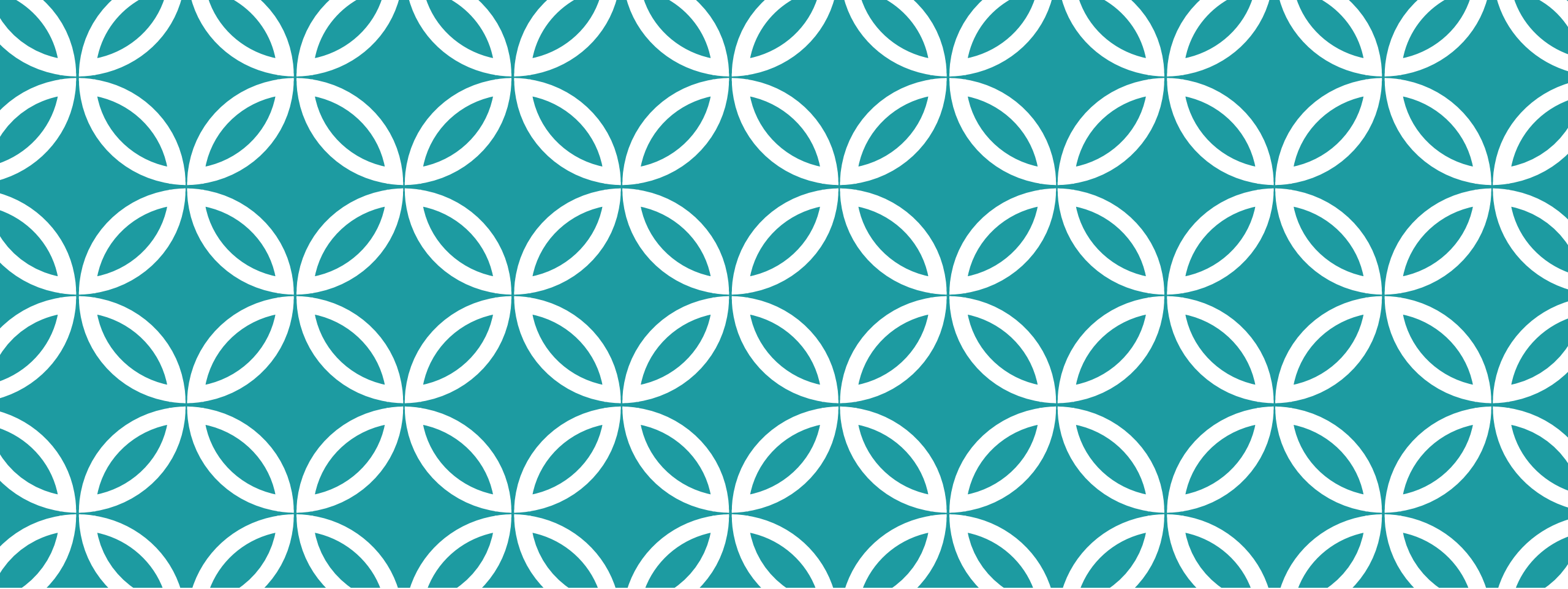


**Guideline**  
Berbasis Bukti



**Perawatan**  
Berpusat pada  
Perempuan





**EVIDENCE DALAM PRAKTIK KEBIDANAN  
MELALUI STANDARD DAN GUIDELINE**



# EVIDENCE-BASED MIDWIFERY ADALAH PRAKTIK KEBIDANAN YANG MENGGUNAKAN:

- a) Hasil penelitian ilmiah terbaik
- b) Pengalaman klinis bidan
- c) Nilai, kebutuhan, dan pilihan perempuan

# TUJUANNYA:

- a) Meningkatkan keselamatan ibu dan bayi
- b) Memberikan pelayanan yang efektif
- c) Mengurangi tindakan yang tidak perlu

# APLIKASI EVIDENCE DALAM PRAKTIK KEBIDANAN MELALUI STANDAR DAN GUIDELINE

Panduan klinis dan standar praktik merupakan alat utama dalam menerapkan bukti ilmiah dalam praktik kebidanan. Hasil integrasi dari penelitian terbaru memberikan arahan tentang diagnosis, manajemen dan intervensi dalam berbagai kondisi. Kehamilan dan persalinan.

**Ex: ACOG (American College of Obstetricians and Gynaecologist)** sering mengeluarkan panduan klinis berdasarkan bukti ilmiah sesuai perkembangan praktik klinis

# PERAN STANDARD DAN GUIDELINE DALAM PRAKTIK KEBIDANAN

## Standard

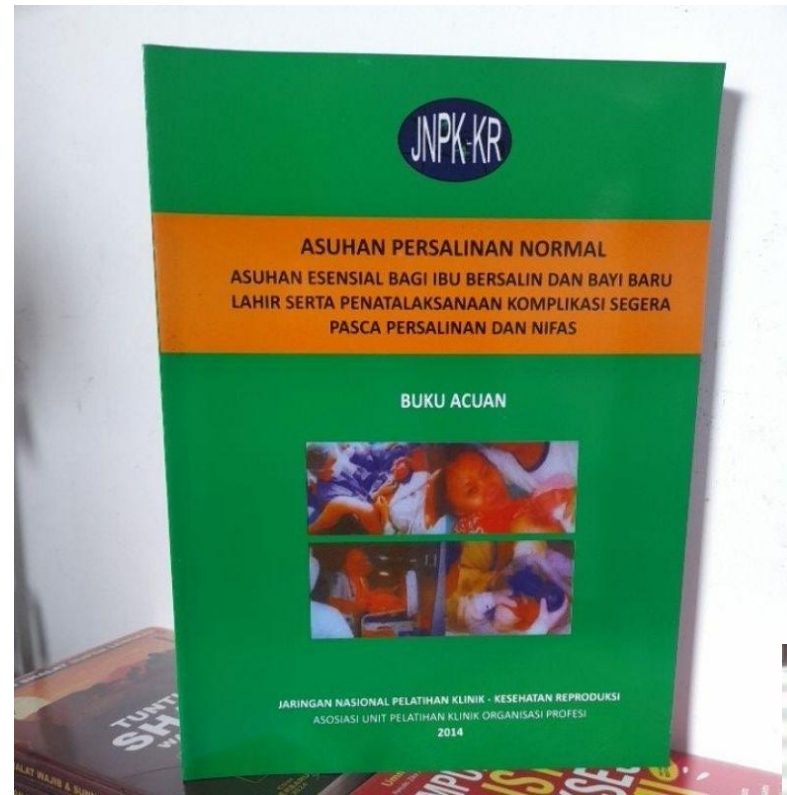
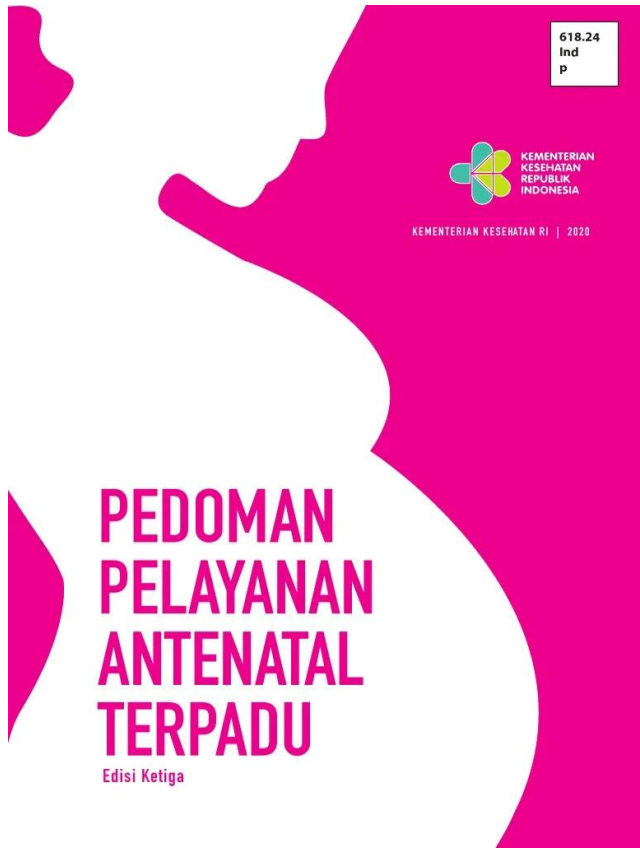
Standar adalah aturan atau ketentuan yang menjadi acuan pelayanan kebidanan.

Fungsi standar:

1. Menjamin mutu pelayanan
2. Menjadi pedoman tindakan bidan
3. Mengurangi kesalahan praktik
4. Menjaga keselamatan pasien

Contoh:

1. Standar ANC
2. Standar APN
3. Standar dokumentasi kebidanan



# GUIDELINE

Guideline adalah panduan praktik klinik berdasarkan hasil penelitian terbaru.

Fungsi guideline:

1. Membantu pengambilan keputusan klinik
2. Memberikan langkah penanganan yang tepat
3. Menyesuaikan praktik dengan perkembangan ilmu

Contoh:

1. Panduan IMD
2. Guideline penanganan anemia pada ibu hamil
3. Panduan pemberian ASI eksklusif

# PENERAPAN EVIDENCE DALAM PRAKTIK KEBIDANAN

## Contoh Praktik Evidence-Based

1. IMD segera setelah lahir  
Evidence menunjukkan IMD meningkatkan keberhasilan menyusui.
2. Pendamping persalinan  
Dukungan emosional membantu mengurangi kecemasan ibu.
3. Pemberian tablet Fe pada ibu hamil  
Evidence menunjukkan dapat menurunkan risiko anemia.
4. Penggunaan partograf  
Membantu deteksi dini komplikasi persalinan.

# TEKNIK KOMUNIKASI DALAM MENYAMPAIKAN EVIDENCE

## **Pentingnya Komunikasi dalam Pelayanan Kebidanan**

Bidan tidak hanya memberikan tindakan, tetapi juga memberikan informasi yang benar dan mudah dipahami.

Komunikasi yang baik membantu:

1. Meningkatkan kepercayaan ibu
2. Membantu pengambilan keputusan
3. Mengurangi kecemasan pasien
4. Mendukung women-centered care

# DEFINISI WOMAN CENTER CARE

Istilah yang digunakan untuk filosofi asuhan maternitas yang memberi prioritas pada keinginan dan kebutuhan pengguna, dan menekankan pentingnya informed Choice, kontinuitas perawatan, keterlibatan pengguna, efektifitas klinis, respon dan aksesibilitas.

Dalam hal ini bidan difokuskan memberikan dukungan pada Wanita dalam Upaya memperoleh status yang sama di masy dan memutuskan perawatan Kesehatan dirinya.



# WOMAN CENTER CARE

Berdasarkan penelitian House of Commons Health Committee Tahun 1992 → terdapat permintaan yang meluas dari Perempuan yang memiliki pilihan lebih besar dalam menentukan jenis asuhan maternitas yang mereka dapatkan membuat mereka frustrasi dan bukan memfasilitasi mereka.

Hal ini berorientasi bahwa Perempuan memiliki peran dalam menentukan pilihannya sehingga terpenuhi kebutuhannya dan timbul kepuasan. Hal tsb menunjukkan bahwa asuhan yang berorientasi pada Wanita atau Woman Center Care sangat penting untuk kemajuan Praktik Kebidanan.



# PRINSIP WOMEN-CENTERED CARE

Women-centered care adalah pelayanan yang berfokus pada kebutuhan perempuan.

Prinsip utama:

1. Menghargai pilihan perempuan
2. Mendengarkan keluhan dan harapan ibu
3. Memberikan dukungan emosional
4. Melibatkan ibu dalam pengambilan keputusan
5. Menghormati budaya dan nilai pasien

# TEKNIK KOMUNIKASI EVIDENCE-BASED

## 1. Gunakan Bahasa Sederhana

Hindari istilah medis yang sulit dipahami.

Contoh:

“Tekanan darah ibu meningkat”  
lebih mudah dipahami dibanding

“Ibu mengalami hipertensi gestasional”



# TEKNIK KOMUNIKASI EVIDENCE-BASED

## 2. Komunikasi Empatik

Tunjukkan perhatian dan kepedulian.

Contoh:

“Saya memahami ibu merasa cemas, mari kita diskusikan bersama”

## 3. Libatkan Pasien dalam Pengambilan Keputusan

Berikan pilihan berdasarkan evidence.

Contoh:

Menjelaskan manfaat dan risiko metode kontrasepsi.



# TEKNIK KOMUNIKASI EVIDENCE-BASED

## 4. Gunakan Media Edukasi

Dapat menggunakan:

- a) Leaflet
- b) Video edukasi
- c) Gambar
- d) Model anatomi

Tujuannya agar informasi lebih mudah dipahami

## 5. Pastikan Pasien Memahami Informasi

Gunakan metode teach back.

Contoh:

“Boleh ibu jelaskan kembali cara minum tablet Fe?”



# PEMBERIAN INFORMASI SESUAI EVIDENCE-BASED (KENYATAAN DI LAPANGAN)

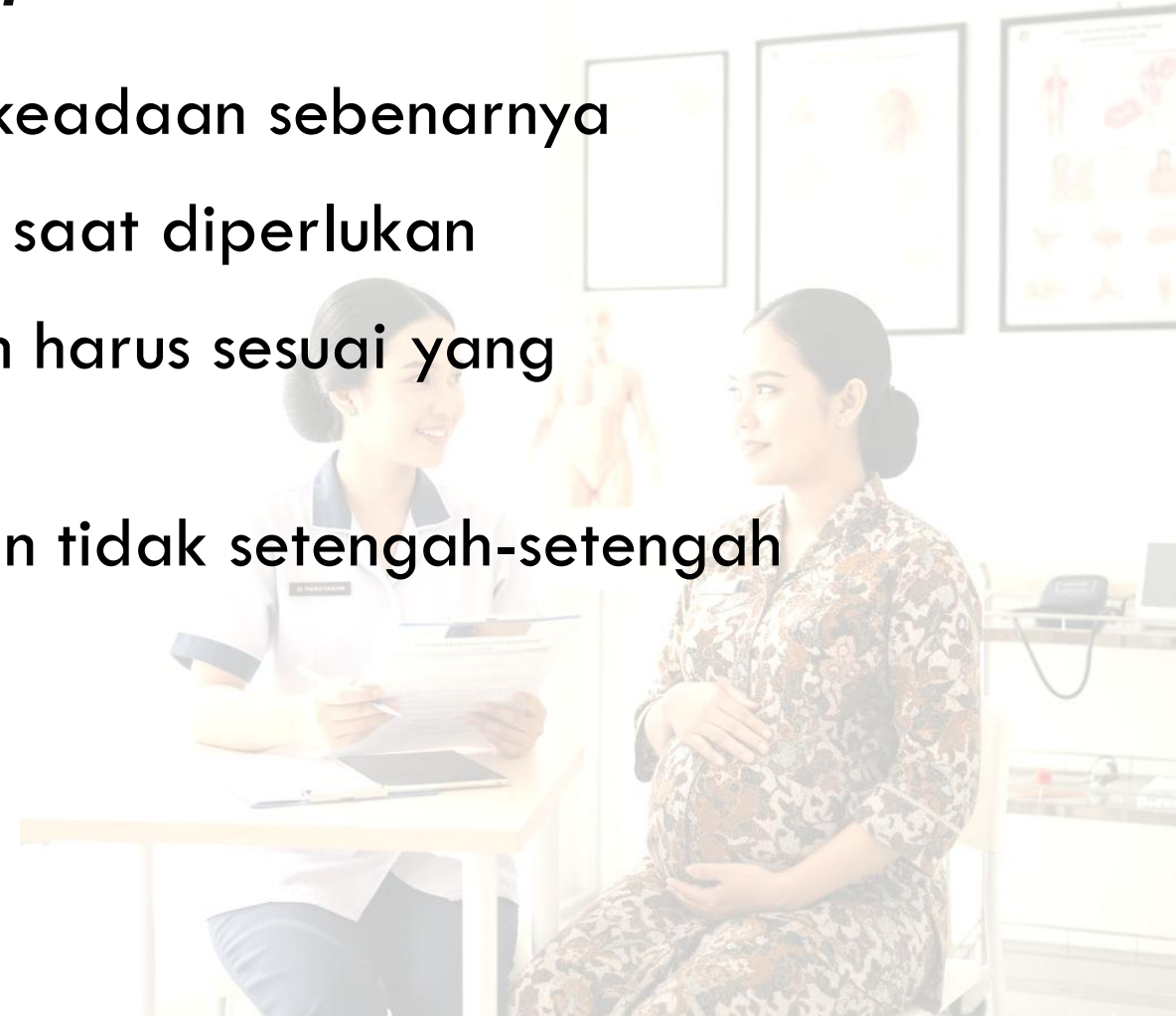
## **Kondisi Nyata di Lapangan**

Dalam praktik kebidanan, bidan sering menghadapi:

1. Pasien percaya mitos keluarga
2. Informasi dari media sosial yang tidak tepat
3. Ketakutan pasien terhadap tindakan medis
4. Perbedaan tingkat pendidikan pasien

# DALAM PEMBERIAN INFORMASI SESUAI EVIDENCE BASE (KENYATAAN) DALAM PRAKTEK KEBIDANAN TERDAPAT CIRI INFORMASI DALAM "KEBIDANAN"

- A. Akurat → informasi mencerminkan keadaan sebenarnya
- B. Tepat waktu → informasi harus ada saat diperlukan
- C. Relevan → informasi yang diberikan harus sesuai yang dibutuhkan
- D. Lengkap → informasi harus utuh dan tidak setengah-setengah



# How Do Midwives Deliver Evidence-Based Information?

*Bridging research, clinical expertise, and  
women's needs for better outcomes*



Best  
Evidence



Clinical  
Expertise



Women's  
Values &  
Preferences

=



Better Care  
Better Outcomes



Use the best  
available  
evidence



Put women  
at the center  
of care

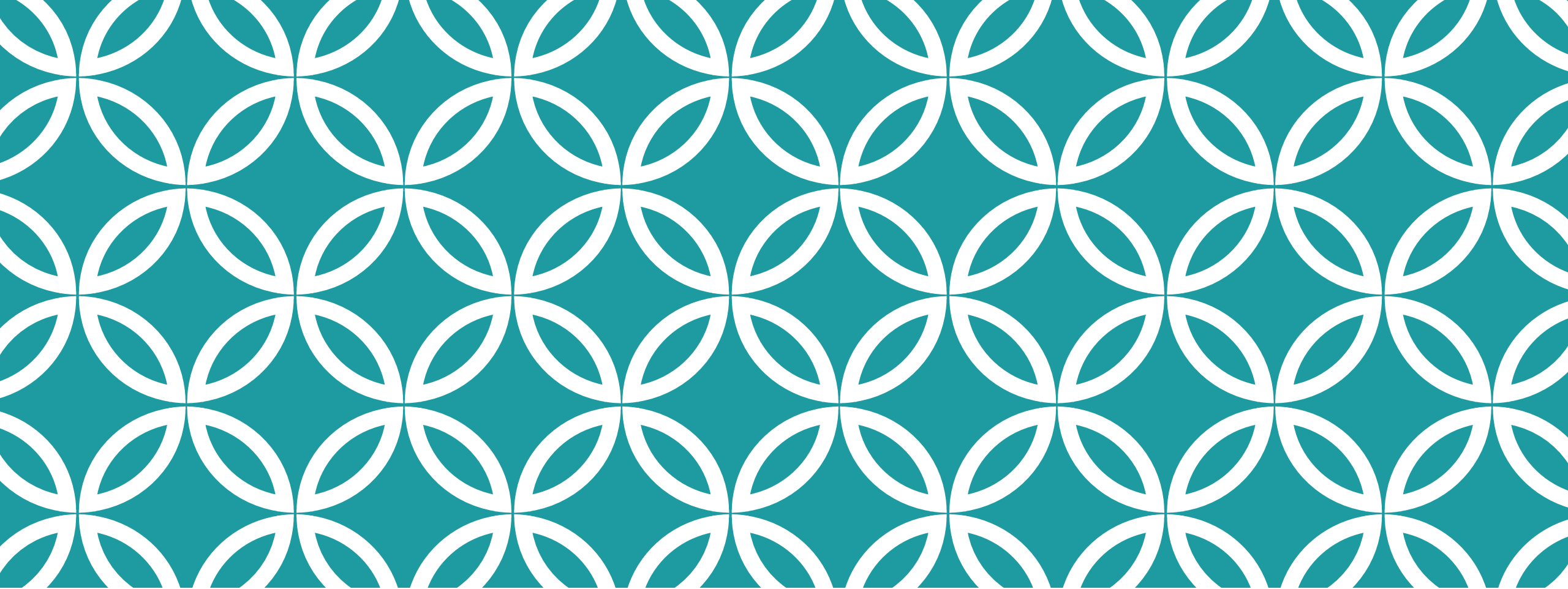


Communicate  
clearly and  
compassionately



Ensure safe,  
effective, and  
respectful care





# **HOW DO MIDWIVES DELIVER EVIDENCE-BASED INFORMATION?**



# CARA BIDAN MENYAMPAIKAN INFORMASI EVIDENCE-BASED

## **1. Menjelaskan Berdasarkan Fakta Ilmiah**

Informasi harus sesuai penelitian dan guideline.

Contoh:

ASI eksklusif selama 6 bulan terbukti mendukung pertumbuhan bayi.

# CARA BIDAN MENYAMPAIKAN INFORMASI EVIDENCE-BASED

## **2. Tidak Menghakimi Pasien**

Bidan tetap menghargai keyakinan pasien.

Contoh:

Mendengarkan terlebih dahulu sebelum memberikan penjelasan.

# CARA BIDAN MENYAMPAIKAN INFORMASI EVIDENCE-BASED

## **3. Menyesuaikan Cara Penyampaian**

Informasi disampaikan sesuai:

- a) Tingkat pendidikan
- b) Budaya
- c) Kondisi emosional pasien

## **4. Memberikan Edukasi Bertahap**

Informasi penting disampaikan perlahan agar pasien mudah memahami.



**TERIMAKASIH !!**